

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena tanpa kondisi kesehatan yang baik maka seseorang akan mengalami kesulitan dalam beraktivitas. Menurut *World Health Organization* (WHO), kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Maka, dibutuhkan upaya untuk tetap menjaga kesehatan seseorang baik secara medis maupun non-medis. Salah satu upaya untuk tetap menjaga kesehatan yaitu dengan mengunjungi rumah sakit.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UURI No. 44, 2009). Namun, seringkali rumah sakit cenderung hanya fokus pada fungsi dan sifatnya yang institusional, masih belum memperhatikan kenyamanan visual pengguna. Faktor medis bukanlah satu-satunya yang dapat menyembuhkan pasien, tetapi faktor lingkungan juga berperan dalam penyembuhan pasien. Dalam penyembuhan pasien, kontribusi faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang besar (40%), faktor medis 10%, faktor genetis 20% dan faktor lain 30% (Kaplan dkk, 1993) dalam (Hafidz, 2019) .

Rumah Sakit Umum Asri Purwakarta merupakan rumah sakit Tipe C yang berlokasi di Jl. Veteran No.15, Nagri Kaler, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115. Rumah Sakit ini terletak di kota dan di kawasan dengan padat aktivitas. Rumah Sakit ini dikelilingi oleh perumahan, sekolah, hotel, retail dan bangunan lainnya yang menyebabkan rumah sakit ini menjadi tujuan bagi masyarakat sekitar dalam melakukan upaya meningkatkan kesehatan. Pengunjung yang datang pun beragam mulai dari anak-anak hingga lanjut usia.

Salah satu tujuan rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan yang baik bagi masyarakat. Selain pelayanan kesehatan, hal terpenting yang harus diperhatikan oleh pihak rumah sakit untuk mencapai hasil yang optimal dalam pelayanan yang diberikan oleh tenaga medis dan karyawan adalah pemenuhan kebutuhan dari tenaga medis dan karyawan itu sendiri. Pihak rumah sakit harus mampu menciptakan suasana rumah sakit yang

mendukung proses pelayanan dan pemulihan pasien. Seringkali rumah sakit dianggap sebagai tempat yang bisa memberikan kesan seram dan rasa takut. Untuk menghilangkan stigma negatif tersebut, rumah sakit harus bisa menciptakan suasana interior yang mendukung, maka pasien pun akan cepat pulih. Pembentukan suasana tersebut dapat dilakukan dari pengubahan desain elemen-elemen interior rumah sakit

Berdasarkan uraian tersebut perancangan ulang interior RSUD Asri Purwakarta bertujuan untuk menciptakan suasana interior rumah sakit dengan pendekatan *healing environment* guna meningkatkan pelayanan kesehatan dan pemulihan pasien. Pendekatan ini dilihat dari tiga aspek yaitu alam, indra, psikologi (Murphy, 2008) dalam Fajriati(2018). Perancangan ini dilakukan dengan cara lebih memperhatikan faktor lingkungan dan kenyamanan visual dari pengguna rumah sakit tersebut.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan. Berikut identifikasi permasalahannya:

- a. Kurang optimalnya organisasi ruang berdasarkan zonasi tingkat penularan penyakit dan area privasi yang sesuai standar pedoman teknis sarana prasarana rumah sakit
- b. Kurangnya suasana interior yang mendukung proses penyembuhan pasien dari segi psikologi
- c. Penggunaan material dan warna pada elemen interior di beberapa area masih belum sesuai standar Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C
- d. Beberapa furnitur kurang ergonomis. Furnitur yang digunakan masih berupa furnitur produksi massal dan tidak merespon pada ruang yang merujuk konsep tertentu. Beberapa furnitur juga sudah usang
- e. Keberadaan signage yang kurang terlihat dikarenakan ukuran dan letaknya kurang strategis
- f. Kurangnya penerapan elemen estetika pada interior RSUD Asri Purwakarta kurang signifikan

1.3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahannya yaitu:

- a. Bagaimana merancang suasana interior yang mendukung kinerja karyawan, staff,

- maupun penyembuhan pasien pada RSUD Asri Purwakarta yang memperhatikan aspek alam, indra, dan psikologi?
- b. Bagaimana mewujudkan fasilitas dan organisasi ruang yang sesuai dengan Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Tipe C?
 - c. Bagaimana menerapkan penggunaan material yang sesuai standar Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Tipe C?
 - d. Bagaimana merancang signage yang menarik untuk membantu aktivitas pengunjung?

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Dalam perancangan sebuah objek diperlukan adanya tujuan dan sasaran perancangan yang akan menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi dan menjadi dasar perancangan. Adapun tujuan dan sasaran perancangan sebagai berikut:

1.4.1. Tujuan Perancangan

Melakukan perancangan ulang pada Rumah Sakit Umum Asri Purwakarta dengan pendekatan *Healing Environment* yang akan diterapkan pada elemen interior dan fasilitas yang ada pada rumah sakit tipe C tersebut dengan menggabungkan unsur alam, indra, dan psikologi.

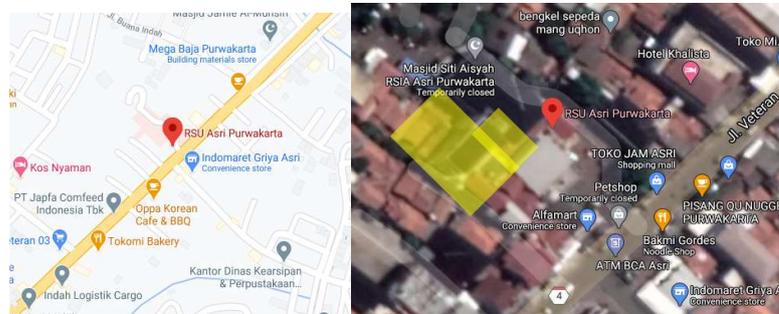
1.4.2. Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan perancangan ulang interior rumah sakit umum tipe C, sasaran perancangan pada rumah sakit umum ini antara lain:

- a. Menciptakan suasana interior yang mendukung kinerja karyawan, staff, maupun penyembuhan pasien yang memperhatikan aspek alam, indra dan psikologi pada RSUD Asri Purwakarta
- b. Memenuhi fasilitas dan memperbaiki organisasi ruang pada interior RSUD Asri Purwakarta sesuai standar Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
- c. Merancang signage yang menarik guna mempermudah pengguna dalam beraktivitas
- d. Mengaplikasikan material ramah lingkungan dan tidak beracun
- e. Mengaplikasikan warna-warna alam pada setiap elemen interior
- f. Mengaplikasikan pencahayaan buatan yang memberikan kesan hangat pada ruang
- g. Mengaplikasikan tanaman dalam ruang guna membantu dalam mengoptimalkan

penghawaan pada RSUD Asri Purwakarta

1.5. Batasan Perancangan



Gambar 1.1 Peta Lokasi Proyek

(Sumber: Google Maps & Satellite)

- a. Perancangan ini merupakan perancangan ulang interior dari sebuah bangunan rumah sakit umum tipe C di Purwakarta tanpa mengubah fungsi bangunan tersebut.
- b. Luas area perancangan ulang yang akan dibuat yaitu 4020 m² yang terdiri dari 2 lantai dengan punggungan bersifat umum tanpa adanya batasan usia.
- c. Fasilitas pelayanan medis yang akan dirancang pada rumah sakit ini antara lain: instalasi gawat darurat (IGD), fasilitas rawat jalan, fasilitas perawatan intensif, penunjang medis dan rawat inap. Fasilitas pelayanan umum dan administrasi yang akan dirancang pada rumah sakit ini antara lain: area pendaftaran, kasir, apotek/farmasi, area tunggu dan stasiun perawat. Fasilitas tambahan yang akan dirancang pada rumah sakit ini antara lain: ruang dokter, ruang perawat, ruang bidan, ruang laundry, dapur, toilet dan janitor
- d. Peraturan/standarisasi yang digunakan: PerMenKes RI No.24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Rumah Sakit, Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Tipe C

1.6. Manfaat Perancangan

Melalui perancangan ulang interior RSUD Asri Purwakarta tentunya terdapat beberapa dampak positif bagi beberapa pihak, diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat

sebagai berikut:

1. Masyarakat

Dengan perancangan ulang Rumah Sakit Umum Asri Purwakarta ini diharapkan dapat mengurangi kesan negatif tentang rumah sakit di masyarakat dan diharapkan perancangan ini juga dapat memberi wawasan, informasi dan pengetahuan baru terkait desain interior rumah sakit kepada pengguna atau masyarakat umum.

2. Institusi penyelenggara pendidikan

Dengan adanya perancangan ini, pihak institusi ikut andil dalam mengurangi masalah dibidang kesehatan khususnya di Purwakarta dan perancangan ini dapat dijadikan referensi bagi peserta didik yang akan menjalankan proyek sejenis.

3. Bidang keilmuan interior

Dapat menambah wawasan dalam bidang interior rumah sakit umum tipe C, dapat membantu untuk memecahkan masalah terkait interior rumah sakit

1.7. Metode Perancangan

Dalam perancangan ulang interior Rumah Sakit Umum Asri Purwakarta ini terdiri dari beberapa tahap atau metode perancangan yang digunakan sebagai berikut:

- 1.7.1. Pengumpulan Data

- a. Data Primer

- Melakukan survei dan observasi secara langsung di lokasi yaitu RSUD Asri Purwakarta dengan data yang dihasilkan antara lain yaitu data site, data perusahaan, observasi desain terkait objek perancangan dengan cara pengukuran, dokumentasi, dan pengamatan objek perancangan.
- Melakukan wawancara dengan pihak pengelola yaitu bagian HRD dan Kabid, beberapa pegawai/staff, dan pengunjung/pasien terkait objek perancangan
- Melakukan studi banding terhadap 3 objek sejenis yaitu RSUD Pondok Indah-Bintaro, RSUD Amira Purwakarta, RS Hermina Pasteur.

- b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dibutuhkan untuk dijadikan acuan perancangan. Data ini meliputi data literatur terkait standar perancangan rumah sakit dan peraturannya yang diambil dari jurnal, buku, maupun aturan

pemerintahan. Beberapa diantaranya yaitu buku tentang dimensi manusia (*Human Dimension*), jurnal terkait penerapan pendekatan *Healing Environment* pada interior, Pedoman Teknis Sarana Prasarana Rumah Sakit Kelas C dan peraturan perundang-undangan yang mengatur objek perancangan seperti PerMenKes

1.7.2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang menggunakan data primer sebagai landasan utama yang dikaji dengan data sekunder yang digunakan sebagai acuan untuk melihat permasalahan-permasalahan yang ada pada bangunan dan kemudian menghasilkan solusi melalui pengkajian terkait standar, teori, dan peraturan pemerintah.

1.7.3. Menentukan Ide

Menentukan ide berupa tema dan konsep yang merujuk pada hasil analisa data sebagai solusi dari masalah umum maupun khusus dan pendekatan sebagai karakter dari perancangan ini.

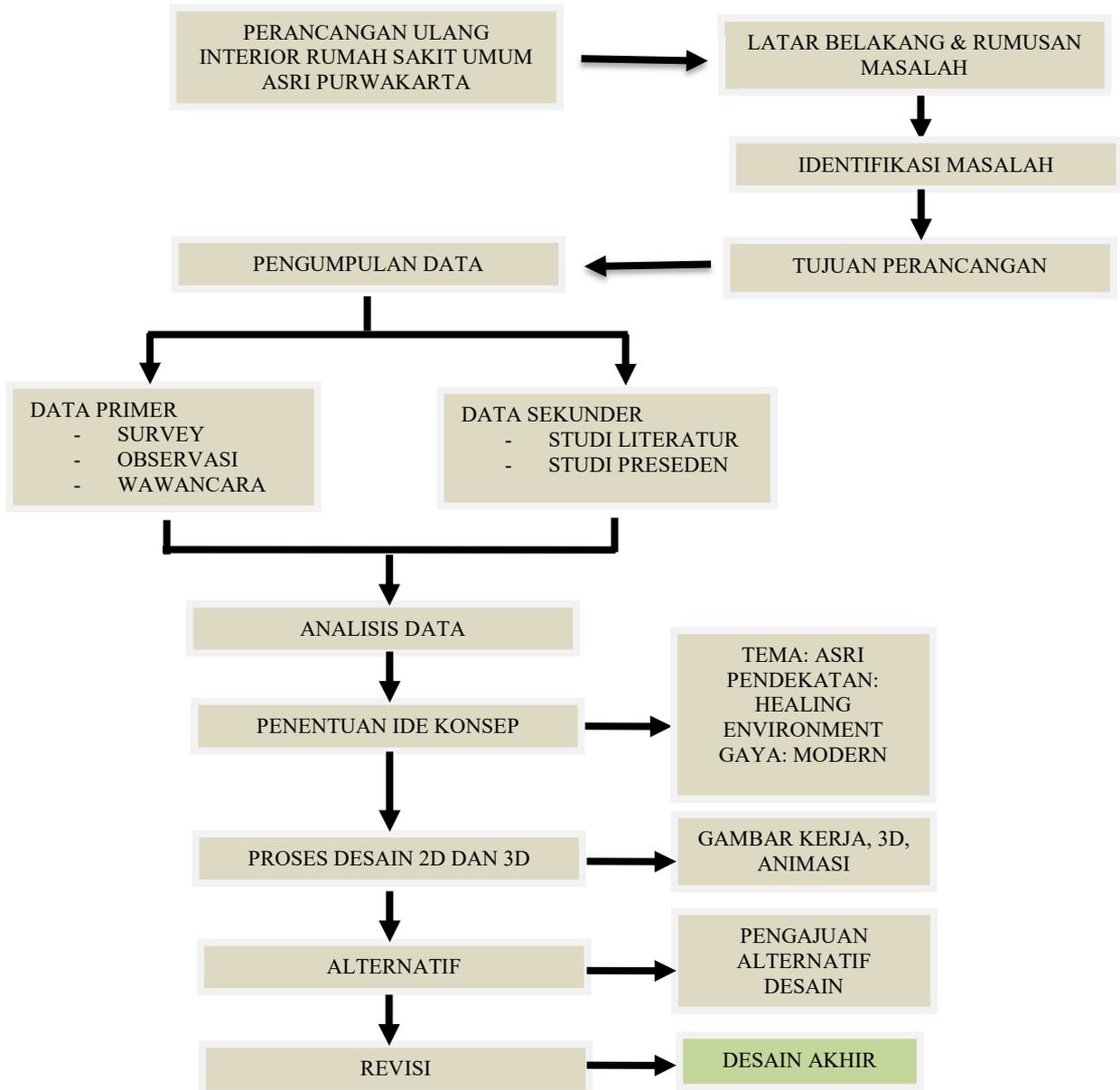
1.7.4. Penerapan Ide

Penerapan ide yang digunakan dalam perancangan diimplementasikan menjadi beberapa alternatif dengan tujuan untuk menentukan solusi desain yang tepat dan baik. Hasilnya berupa alternatif layout 2D yang dibuat menggunakan software perancangan interior lalu diproyeksikan dalam visual 3D menggunakan software pemodelan 3D

1.7.5. Hasil Akhir Perancangan

Hasil akhir dari semua tahapan perancangan yang telah dilakukan antara lain yaitu lembar kerja denah umum dan denah khusus, rencana lantai, rencana plafon, rencana ME, potongan, tampak, detail mebel dan interior, visual 3D, skema material dan visual animasi.

1.8. Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir
(Sumber: Data Pribadi)

1.9. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup dan batasan perancangan, manfaat perancangan, kerangka berpikir, metode perancangan dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Merupakan bab yang menguraikan secara jelas teori- teori, standarisasi dan pendekatan yang terkait perancangan ulang rumah sakit umum tipe C dengan pendekatan *healing environment*

BAB III ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROJEK DAN ANALISIS DATA

Merupakan bab yang berisi tentang analisis studi banding terhadap 3 objek sebagai bahan pertimbangan perancangan Rumah Sakit Umum Asri Purwakarta. Perbandingan ini akan dijabarkan dalam suatu tabel komparasi.

BAB IV TEMA KONSEP PERANCANGAN DAN APLIKASI PERANCANGAN

Merupakan bab yang berisi tentang pembahasan mengenai konsep perancangan, pembahasan proyek dan visualisasi desain berupa gambar kerja, 3D dan animasi.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan bab yang berisikan hasil analisa yang menjawab masalah perancangan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN